



Alfian Ajak

Cegah Korupsi

Pemerintah KKU target MCP KPK 90 persen



WAWANCARA: Penjabat (Pj) Bupati Kayong Utara, Alfian saat diwawancarai oleh para wartawan baru-baru ini di Sukadana.

SUKADANA—Pemerintah Kabupaten Kayong Utara menargetkan capaian aksi pencegahan korupsi melalui Monitoring Center for Prevention (MCP) KPK sebesar 90 persen pada tahun 2024. Untuk mencapai target ini, dibutuhkan komitmen dan tanggung jawab bersama dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah Kabupaten Kayong Utara dalam memenuhi indikator-indikator MCP, sebagai langkah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik.

“Melalui MCP, kita dapat melihat dan mengukur sejauh mana tata kelola pe-

merintahan yang ada, serta memastikan bahwa semua aspek penyelenggaraan pemerintah daerah terintegrasi dengan baik.

Mudah-mudahan, apa yang kita hasilkan benar-benar nyata dan mampu meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat, khususnya di Kabupaten Kayong Utara,” kata Penjabat (Pj) Bupati Kayong Utara, Alfian, baru-baru ini di Sukadana.

Delapan area yang menjadi fokus intervensi MCP mencakup perencanaan dan penganggaran APBD, pengadaan barang dan jasa, perizinan, manajemen ASN, pengawasan Aparat Pen-

gawas Internal Pemerintah (APIP), optimalisasi pajak daerah, pengelolaan keuangan, dan tata kelola keuangan desa.

“Pada tahun 2024, kami akan terus membenahi upaya ini. Saya mengajak seluruh jajaran pemerintah Kayong Utara untuk memperkuat komitmen dan semangat kita dalam meningkatkan capaian nilai pemenuhan, terutama pada delapan area intervensi yang ada. Kami berharap seluruh pimpinan perangkat daerah dapat bersinergi dan berkolaborasi untuk memenuhi setiap indikator yang telah ditetapkan,” tambahnya. *(dan)*